

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI <i>Jl. AH Nasution No. 105 Bandung</i>	
	Mata Kuliah	: ICT dan Islam
	Kelompok	: Kelompok 2
	Nama	: Muhammad Syarif Setiadi
	NIM	: 1197050091
	Kelas	: A
	Nama	: M Iqbal Hadad
	NIM	: 1177050070
	Kelas	: A
	Nama	: Dicky Wahyudi
	NIM	: 1177050028
	Kelas	: A
	Nama	: Yusuf Octavian
	NIM	: 1177050121
	Kelas	: A

BAB 2

PRINSIP-PRINSIP PEDOMAN: PRIVASI, KEAMANAN, DAN ETIKA

2.1. PENDAHULUAN

Ada dua cara komunikasi utama agar manusia dapat mencapai tujuan penciptaannya: hablun minallah dan hablum minannas. hablun minallah diartikan sebagai hubungan antara manusia dengan Allah swt. Di sisi lain, hablum minannas adalah hakikat hubungan yang dimiliki manusia dengan sesamanya. Ini terdiri dari akhlaq (etika) dan adab.

Allah swt adalah Pencipta Tertinggi yang telah menciptakan manusia dan makhluk lain dalam bentuk terbaik. Allah swt adalah satu-satunya Tuhan yang layak disembah. Manusia wajib menjadi 'Abd Allah (hamba) yang baik kepada Allah swt. Dengan demikian, hubungan manusia-Allah (hablun minallah) sangat erat.

Tanggung jawab lain yang dipercayakan Allah swt kepada umat manusia adalah menjadi khalifah (vicegerent) di muka bumi ini sesuai dengan syar'at Islam. Untuk mewujudkan peran khalifah, manusia membutuhkan hablun hubungan minannas untuk berkomunikasi satu sama lain. Hubungan ini sangat terhubung satu sama lain. Komunikasi harus dimulai dengan hablun minallah, sebagai 'Abd Allah, kemudian hablun minannas

sebagai khalifah. Dalam mengatur dan mengelola dunia ini, manusia harus menempatkan hubungan dengan Allah swt pada urutan prioritas tertinggi. Semua pengambilan keputusan harus memperhatikan perintah dan larangan yang ditetapkan oleh Allah swt. TIK adalah teknologi utama dalam pengambilan keputusan dan alat komunikasi untuk membantu manusia dalam memenuhi hubungan mereka dalam hal / jab minannas dan hablun minallah.

Kedua hubungan tersebut harus memiliki aturan dan adab (etika). hablun minallah membutuhkan taqwa (Kesadaran Tuhan) dan ikhlas (ketulusan sedangkan hablum minannas membutuhkan perilaku moral yang baik seperti amaina (dapat dipercaya), kejujuran (kejujuran), kesetaraan, kesetaraan, kesepakatan bersama, hormat, pengorbanan, kepedulian, berbagi, dan kepedulian pada legalitas. Allah SWT berfirman dalam surat Al-imran ayat 92:

"Kamu tidak akan mencapai taqwa sampai kamu menghabiskan apa yang kamu cintai. Dan apapun juga yang kamu keluarkan, Allah menyadarinya"

ICT dapat membantu kita dalam memainkan peran baik Abd Allah dan khalifah. Oleh karena itu, TIK harus memiliki etika, dari perspektif Islam. Dalam hubungan apapun pasti ada etika (adab). Ethie, menerangi pemahaman kita tentang benar dan salah dalam hubungan kita, baik itu hablun minallah maupun hablun minannas .

2.1.1 Peran 'Abd Allah dan Khalifah

manusia harus melaksana kan dua tanggung jawab utama mereka, yang mana adalah Abd Allah dan khalifah. Allah swt berfirman dalam surah al-Bagarah ayat 30 bahwa Dia akan menciptakan umat manusia untuk menjadi wakil:.

"Lihatlah, Tuhanmu berkata kepada para malaikat: "Aku akan menciptakan khalifah di bumi." Mereka berkata: "Maukah Engkau menempatkan di dalamnya orang yang akan membuat kerusakan di dalamnya dan menumpahkan darah? - sementara kita merayakan

pujian dan kemuliaan-Mu, yang maha suci?" Dia berkata: " Aku tahu apa yang kamu tidak ketahui. ”

Namun, para malaikat bertanya mengapa Allah swt menciptakan manusia sebagai khalifah karena mereka akan melakukan ketidakadilan dan kerusakan di muka bumi. Allah swt menjawab bahwa Dia tahu apa yang tidak mereka ketahui.

Allah swt mengutus para Nabi-Nya di antara umat manusia untuk membimbing mereka. Oleh karena itu, dalam menghadapi perangkat TIK, manusia harus memastikan bahwa penggunaan dan pengembangannya meningkatkan perannya sebagai 'Abd Allah dan khalifah. Oleh karena itu, pengembangan dan penyebaran TIK harus mengikuti petunjuk dari Allah swt. Contoh langsung adalah pengembangan sistem yang memicu dan mengingatkan pengguna waktu sholat dan untuk mengidentifikasi arah kiblat.

2.1.2 Khalifah Allah

Kata khalifah juga mengacu pada penerus atau wakil Nabi Muhammad saw. Orang ini bertindak sebagai kepala negara bagi umat Islam. Gelar lain untuk khalifah (khalifah) adalah amir al-mu'minin, yang berarti pemimpin orang beriman. Namun demikian: definisi khalifah tidak terbatas pada pemimpin saja.

Allah swt berfirman bahwa semua manusia dianggap sebagai khalifah yang berarti bahwa mereka semua adalah wakil Allah di bumi:

"Dialah yang telah menempatkan Anda sebagai khalifah di bumi dan telah meninggikan beberapa dari Anda dalam peringkat di atas yang lain, sehingga Dia dapat menguji Anda dengan (ujian) apa yang telah Dia berikan kepada Anda"(AL-An'am: 165)a

Setiap manusia harus mengamati dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Manusia harus sadar apa perbuatan yang halal dan terlarang itu Menurut hukum Islam, maka adopsi dan implementasi sistem informasi dalam suatu organisasi harus tunduk pada hukum dan aturan Islam, seperti, tidak menciptakan kesenjangan atau kesenjangan digital antar karyawan, dll.

Manusia diciptakan berbeda satu sama lain, Terlepas dari saudara kandung atau bahkan kembar. Allah swt mempunyai alasan dan alasan-Nya di balik setiap ciptaan. Dalam surah al-Zukhruf ayat 23, Allah swt menjelaskan alasan di balik memilih manusia untuk menjadi peringkat yang berbeda, misalnya, beberapa orang mempekerjakan orang lain dalam pekerjaan mereka:

"Memang Kami yang membagi mata pencaharian mereka di dunia ini, dan Kami mengangkat sebagian dari mereka di atas yang lain , sehingga beberapa dapat mempekerjakan orang lain dalam pekerjaan mereka. "

Ini tidak berkonotasi dengan diskriminasi karena Allah swt menyebutkan dalam ayat di atas bahwa orang harus membantu, membantu dan memfasilitasi satu sama lain dalam perilaku yang baik. Dengan demikian, inovasi teknologi harus mengembangkan sistem yang melayani kebutuhan orang normal dan penyandang cacat. Contohnya adalah sistem bahasa isyarat untuk bisu dan antarmuka audio untuk tunanetra. Dengan cara ini. Integrasi informasi yang mengarah ke pengetahuan dan keterampilan akan lengkap karena berasal dari orang-orang yang memenuhi syarat meskipun ada kekurangan.

2.1.3 Ilmu Islam Melampaui Berabad-abad

Allah swt berfirman dalam surah Al-imran ayat 110:

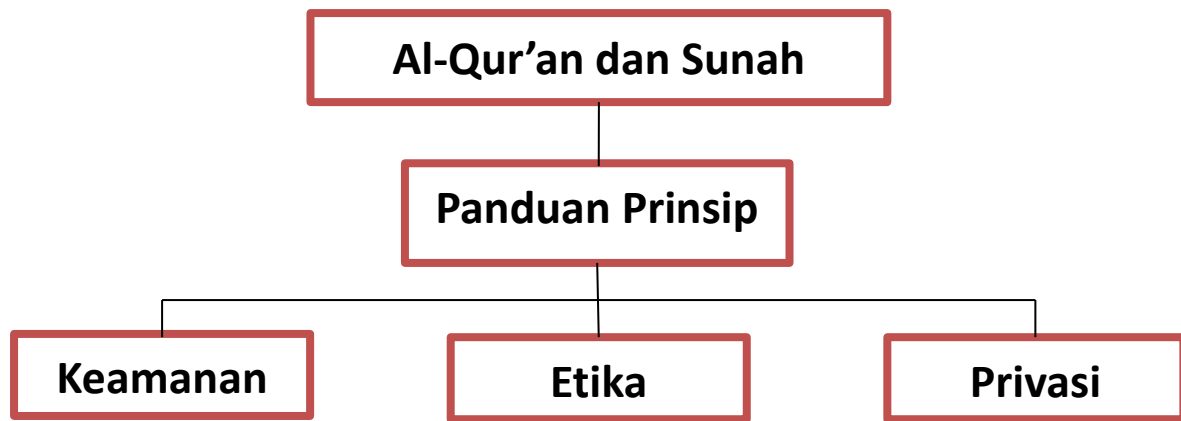
"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah"

Dipandu oleh firman Allah swt dan Nabi saw, komunitas muslim memiliki misi untuk menciptakan tatanan sosial yang bermoral. Perintah ini telah mempengaruhi Muslim untuk mempraktikkan perilaku yang baik selama berabad-abad, memberikan dasar pemikiran bagi aktivisme politik dan moral. Dari sekecil atom hingga sebesar roket, Muslim memimpin bangsa untuk menemukan hal-hal baru. Tradisi dan budaya harus terus berlanjut, pakar TIK Muslim harus menemukan dan menjelajah ke komputerisasi produk-produk Islam, seperti, perbankan Islam elektronik atau perbankan seluler Islam. Mengikuti jejak Al. Kindi, ahli TIK Muslim juga harus memulai kriptografi, keamanan dan perangkatnya.

Pakar TIK harus menemukan inovasi teknologi dan kesenjangan pengetahuan di mana penemuan ini dapat diperluas lebih jauh dan menemukan perangkat teknologi alternatif, dengan mengingat bahwa prinsip yang mendasarinya harus tetap sama, yaitu etika dan filosofi TIK Islam.

2.2 Panduan Prinsip ICT Berbasis Ajaran Islam

Dalam perspektif Islam, panduan prinsip ICT harus berdasarkan filsafat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah, Tiga prinsip dari ICT adalah etika, keamanan dan privasi



2.2.1 Al-Qur'an, informasi mutlak “landasan kebijakan”

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk. Allah SWT mengatakan dalam surat Al-Baqoroh ayat 1-2:

الم - ١

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ - ٢

“Alif Lam Mim. Inilah kitab, didalamnya petunjuk yang pasti, tanpa keraguan, bagi mereka yang bertakwa kepada Allah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, yang didalamnya terdapat pedoman untuk umat manusia. Al-Qur'an terdiri dari semua aspek kehidupan manusia termasuk biologi, informatika, hukum, politik, bisnis, ekonomi dan lain-lain. Al-Quran tidak ditulis oleh manusia akan tetapi ditulis oleh Allah SWT. Allah SWT mengetahui semua ilmu yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup di dunia dan juga untuk menjadi wakil. Informatika telah menjadi bagian dalam kehidupan umat Islam dan dapat digunakan untuk tujuan Islam. Seperti kolaborasi penelitian melalui Web dan penyebaran berita. Oleh karena itu umat islam membutuhkan pedoman untuk mengembangkan teknologi Informatika

2.3.1 Etika dari Pandangan Islam

Nabi Muhammad s.a.w. Mengatakan bahwa tujuannya menjadi utusan adalah menyempurnakan keindahan akhlaq menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dan etika sangat penting bagi kehidupan Muslim:

“Saya telah dikirim untuk menyempurnakan karakter yang baik”.

(Imam Malik)

ICT tidak hanya terdiri dari hardware dan software, tetapi juga peopleware dan heartware-nya. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa akhlāq harus ditonjolkan sebagai unsur terpenting dalam semua tahapan kehidupan manusia. Dalam mengambil keputusan, manusia harus mempertimbangkan apakah keputusannya sejalan dengan nilai-nilai etika Islam atau tidak. Konsepnya mirip dengan prinsip dalam ICT. Etika diartikan sebagai studi tentang apa yang membentuk perilaku yang benar dan yang salah (Laudon, 2006). Kode moral harus mengikuti prinsip-prinsip Islam- al-Qur'ān dan al-Sunnah.

“dan tidak diragukan lagi, Anda memiliki perilaku yang sangat baik” (Al-Qalam:4)

Al-Qur'ān menggunakan seluruh istilah untuk menggambarkan konsep kebaikan: khayr (kebaikan), birr (kebenaran), inti (ekuitas). Adl (keseimbangan dan keadilan). haqq (kebenaran dan hak), ruf (diketahui dan disetujui), dan taqwa (kesalehan). Tindakan saleh digaribawahi sebagai ṣālihāt dan tindakan tak beriman digambarkan sebagai sayyi'at (Fakhry. 1991). Susunan istilah ini dapat membentuk daftar kriteria untuk penerapan dan penerapan ICT.

Pertanyaan yang mungkin adalah: Kelebihan apa yang akan dibawa oleh sistem yang diusulkan kepada organisasi dan ummah? Apa hak-hak orang dalam kaitannya dengan TIK (privasi dan Islam)? Sampai sejauh mana kesetaraan dicapai dan ditingkatkan dengan

penerapan TIK? Pada tingkat apa TIK dapat meningkatkan kebenaran dan hak pemilik dan data, informasi, dan pengetahuannya? Sejauh mana TIK dapat melindungi data? Apakah ada kemungkinan bahwa suatu sistem dapat mengarahkan manusia sesat (lagha, membuang-buang waktu, dll.)

2.3.2 Perbedaan Antara Standar Etika Islam dan Barat Standar etika Barat

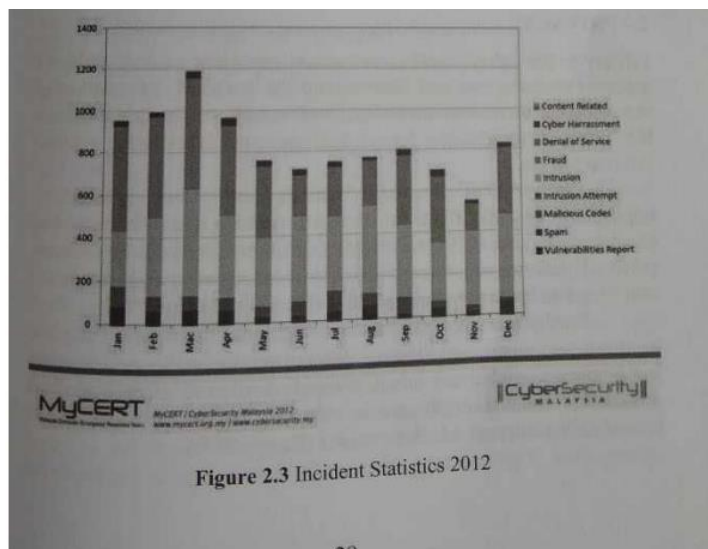
Memiliki beberapa kesamaan dengan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Beberapa nilai tersebut adalah amanah (amānah), kejujuran (kejujuran), kesetaraan, kesepakatan bersama, rasa hormat, pengorbanan, kepedulian, berbagi, dan kepedulian terhadap legalitas. Namun demikian, perbedaan utamanya adalah bahwa prinsip-prinsip Islam membutuhkan Kesadaran Tuhan (al-taqwā) dan ketulusan (al-ikhlās). Akhirnya, Allāh s.w.t. adalah kata terakhir untuk penilaian apa pun. Allāh swt berkata dalam sūrah Äl- Imrān ayat 102: *“Memiliki Taqwa Kepada Allah seolah-olah Hak-Nya, mati tidak kecuali sebagai muslim”*

2.3.3 Internet dan Moral

Internet menyediakan akses manusia ke sejumlah besar informasi di seluruh dunia. Namun, kami tidak dapat mengontrol jenis informasi yang disebarluaskan dan diakses karena Internet tidak dikendalikan oleh siapa pun. Dengan demikian, Internet memiliki segala jenis informasi dan objek: nilai positif dan negatif. Nilai-nilai positif dari Internet kebanyakan meliputi sumber-sumber akademis, Nilai-nilai negatif meliputi ponografi, pengoceh dan penggelapan. Pengguna perlu membuat pilihan untuk menggunakannya dengan bijak. Pilihannya tergantung pada kemampuan intelektual dan moral pengguna. Alat filter terbaik adalah iman dan taqwa atau heartware. Tidak diragukan lagi, Internet memungkinkan orang mengekspresikan kebebasan mereka dalam hampir semua hal, seperti ucapan dan pilihan. Dalam Islam, yang dihitung dan dinilai adalah bagaimana manusia mengekskresikan

kebebasan dan parpose mereka. Kebebasan dan pilihan terkait dengan responvibility dan setiap orang bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas kebebasan dan chole nya Pada dasarnya kebebasan dan pilihan adalah ujian dalam hidup

2.3.4 Aktivitas di Ruang Siber Ruang siber



Ruang siber tanpa batas dan oleh karena itu mengundang kejahatan saat Internet tumbuh. 2.2 menunjukkan kejahatan dunia maya yang tercatat yang terjadi pada tahun 2012. Kejahatan dunia maya yang tidak tercatat diduga lebih banyak. Namun, dapat disimpulkan dari gambar 2.2 bahwa intrusi adalah kejahatan dunia maya peringkat tertinggi. Sejumlah besar data rahasia tersedia sebagai berbasis web , oleh karena itu, semakin menambah prospek kejahatan dunia maya.

2.3.5 Undang-Undang Kejahatan Komputer Malaysia 1997 (CCA 1997)

Ringkasan pelanggaran yang berkaitan dengan penyalahgunaan komputer seperti yang diekstraksi dari "Pernyataan Penjelasan" CCA 1997 adalah sebagai berikut:

1. Berusaha untuk menjadikannya suatu pelanggaran bagi siapa pun yang menyebabkannya. komputer mana pun untuk menjalankan fungsi apa pun dengan maksud untuk mengamankan akses tidak sah ke materi komputer apa pun.
2. Berusaha untuk membuatnya menjadi pelanggaran lebih lanjut jika ada orang yang melakukan pelanggaran merujuk pada suatu barang dengan maksud untuk melakukan penipuan, ketidakjujuran atau untuk menyebabkan cedera sebagaimana didefinisikan dalam KUHP
3. Berusaha untuk menjadikannya suatu pelanggaran bagi siapa pun untuk menyebabkan modifikasi yang tidak sah dari konten komputer manapun
4. Berusaha memberikan pelanggaran dan hukuman untuk komunikasi yang salah dari nomor, kode, kata sandi atau cara lain untuk mengakses komputer.

2.4 PRIVASI

Privasi di dunia cyber sangat penting karena seseorang dapat menjelajahi, mengungkapkan, menggunakan, dan menyebarkan informasi pribadi dari pemenang yang tidak menaruh curiga untuk mengawasi niat jahat mereka. dalam situasi ini, maksudnya mungkin untuk mempermalukan, memalsukan informasi asli, dll

Data pribadi dapat digunakan untuk melakukan pencurian identitas, di mana pemalsuan membuat akun keuangan palsu, menghabiskan banyak tagihan, dan menghilangkan hanya meninggalkan laporan kredit yang rusak. selain itu, informasi pribadi, seperti alamat rumah dan nomor telepon, dapat digunakan untuk mengganggu dan menguntit.

Selain itu, pengungkapan informasi pribadi tidak boleh seperti yang disebutkan di atas. Beberapa orang akan menggunakan informasi pribadi untuk mempermalukan orang lain

melalui pengungkapan perawatan medis mereka. Pengungkapan seperti itu menyedihkan, karena detail pribadi yang diposting di internet menjelajah dunia (Kang, 1999)

2.4.1 Privasi dari pandangan Islam

Islam menghormati privasi setiap muslim termasuk anak-anak. Allah SWT mengatakan dalam surah al-Nur ayat 27:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat”.

Dan dalam surat al-Hujurat ayat 12 :

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Dari kedua ayat Alquran tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam menekankan pentingnya privasi. Islam juga mengajarkan kita untuk menghormati hak orang lain. Pelanggaran privasi berdampak besar pada masyarakat.

2.4.2 Privasi: Pengguna internet dan komputer

Pertumbuhan teknologi komputasi terutama di telinga internet telah memungkinkan terjadinya akumulasi data dalam jumlah besar pada setiap individu. Situasi ini telah

mempengaruhi pandangan masyarakat umum tentang privasi dan masalah perlindungan informasi pribadi.

Masalah privasi informasi pribadi menjadi sangat penting ketika pemerintah terlibat. Pemerintah memiliki rincian warganya, seperti: kelahiran, pernikahan, kesehatan, kepemilikan rumah atau properti, dan bahkan catatan kriminal. Namun demikian, semua penelaahan di atas diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan bagi kehidupan sosial dan masyarakat. Rumah sakit menyimpan data dan catatan penting pasien mereka, namun demikian, beberapa perusahaan farmasi mungkin menyalahgunakan catatan ini untuk tujuan bisnis mereka.

Teknologi yang digunakan dalam pelanggaran privasi mencakup berbagai cara untuk memata-matai komunikasi dan pesan orang lain, atau bahkan mengubah pesan dan email yang dikirim. Saat ini, komunikasi apa pun antara dua pihak melalui internet, nirkabel, atau bentuk komunikasi apa pun dapat disadap dan diubah oleh pihak ketiga.

Penggunaan perangkat elektronik apa pun untuk mendengarkan percakapan manusia tanpa izin adalah ilegal. Faktanya, Islam dengan jelas telah memberikan panduannya tentang bagaimana menangani privasi orang lain. Allah swt berfirman dalam surah al-Nur ayat 27:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat”.

2.4.3 tempat kerja

2.4.3.1 Fisik Pengawasan

Pengguna komputer menghadapi masalah pemantauan di tempat kerja. Organisasi antar karyawan secara internal dan eksternal. Akses internet diberikan kepada karyawan

untuk membantu karyawan dalam kegiatannya yang berhubungan dengan pekerjaan, dan dengan demikian, membuat pekerjaannya efektif dan efisien. Namun, beberapa karyawan mungkin menyalahgunakan penggunaan email untuk tujuan selain aktivitas kerja. Organisasi dapat melacak dan memantau email karyawan dan aktivitas selancar mereka, namun, pemberitahuan harus diberikan. Merupakan kewajiban organisasi untuk melindungi nilai aset, namun, setiap pemantauan harus diketahui oleh karyawan. Karena email valid dan dianggap resmi, karyawan harus diberi tahu bahwa pelacakan konten telah selesai. Hak untuk melacak dan memantau harus secara resmi dinyatakan secara tertulis dan diberitahukan kepada karyawan.

Penggunaan internet sama dengan penggunaan email. Karyawan harus diberi tahu bahwa aktivitas selancar mereka sedang dipantau dan dicatat. Menjaga mereka agar tidak mendapat informasi berarti pelanggaran di pihak organisasi. Oleh karena itu, para organisasi harus menyadari hak privasi karyawannya di tempat kerja, meskipun premis tersebut dimiliki oleh organisasi.

2.4.3.3 Spamming

Spamming adalah salah satu tren populer dalam aktivitas email. Pengguna komputer mengklaim bahwa spamming adalah hak hukum tetapi salah secara moral. Spamming adalah proses pengiriman email yang dihasilkan oleh sistem, dibuat oleh perusahaan untuk mempromosikan produk tertentu. Penggunaan spam dipandang tidak etis karena setiap individu memiliki hak untuk mengirim email tanpa iklan.

2.4.4 Kekayaan Intelektual

Produk intelektual seperti multimedia, artikel, gambar, lagu, atau karya apa pun yang dimiliki orang lain dianggap sebagai kekayaan intelektual. Seharusnya, kita harus

menghormati milik orang lain, baik yang berwujud maupun tidak. Namun demikian, di dunia maya, sulit untuk melindungi kekayaan intelektual seseorang, karena seseorang dapat menyalin dan menempel artikel tanpa sepengetahuan penulisnya dan mengunduh musik dan video tanpa membayar.

Islam mengakui kepemilikan pribadi, mengizinkan manusia memiliki sebagian besar aset, melarang penyalinan tidak sah atas karya orang lain, dan mendukung penggunaan akal dan izin menerima pembayaran untuk mengajar orang lain (Ida Madieha, 2004)

Aturan hukum kekayaan intelektual dalam Islam terdiri dari lima bidang. Pertama, mereka yang menerbitkan karyanya paling berhak atas sebuah hak. Kedua, penerbitan dalam kegiatan intelektual membutuhkan usaha kerajinan tangan. Artinya, ide-ide perlu dituliskan di atas kertas untuk dilindungi.

Selain itu, efek menawarkan perlindungan terhadap hak penulis / penemu tidak akan mengizinkan penerbit / perusahaan pembuat produk tanpa pertimbangan. Namun, ia mengakui hak untuk mengeksploitasi properti pencipta untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, jangka waktu perlindungan maksimum dimulai selama hidup pencipta / penemu dan diperpanjang hingga 50 tahun setelah kematiannya, oleh karena itu, tidak hanya melindungi hak-haknya tetapi juga hak-hak penerima manfaat (Laudon & Laudon, 2006). Terakhir, pemilik berhak membuang kreasinya dengan cara menyalin, mendonasikan, dan menjualnya.

2.4.4.1 Hukum Kekayaan Intelektual di Malaysia

Hukum Kekayaan Intelektual Malaysia mencakup hal-hal berikut:

1. Pengetahuan pribadi sebagai kekayaan dan tunduk pada kepemilikan.

2. Kekayaan Intelektual tidak dapat digunakan secara bebas tanpa izin dari pemiliknya.
3. Pembeli hanya berhak mendapatkan keuntungan hanya dari salinan yang dibelinya dalam jangka waktu tertentu.
4. Mereka yang mencetak, menyalin, menjual dan memperdagangkan kekayaan intelektual harus dihukum (Ida Madieha, 2004)

2.5 Keamanan

2.5.1 Keamanan dari Pandangan Islam

Allah SWT menunjukkan kepada kita bagaimana melindungi diri kita dari musuh kita melalui kisah Dhi al-Qurnayn. Allah SWT. perintah Dhi di. Qarnayn akan mendirikan tembok dan menyalakan api di atasnya. Dalam keamanan TI kami, firewall telah menjadi teknologi yang sangat penting untuk melindungi pengguna dari serangan eksternal dan internal

"Mereka berkata:" Wahai Dzul Qarnain! Ya juj dan Ma juj (Orang-orang) melakukan kerusakan besar di bumi: haruskah kami memberikan persembahan kepadamu agar engkau dapat mendirikan penghalang antara Kami dan mereka? "

Al-kahf:94

Islam menekankan pentingnya keamanan dalam semua aspek untuk melindungi manusia dan penduduk lain di dunia ini Saat ini, kita dihadapkan pada bahaya dan kekurangan alat keamanan untuk melindungi properti kita.

“Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pemimpin, melainkan orang-orang beriman. Barang siapa berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apa pun dari Allah, kecuali karena (siasat) menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)-Nya, dan hanya kepada Allah tempat kembali.”

Al-imran:28

Selain itu, umat Islam harus mengambil langkah pencegahan agar tidak terjadi kerusakan. Perencanaan adalah contoh terbaik untuk melindungi sistem komputer. Dalam IT security, beberapa mekanismenya adalah untuk mencegah peretas agar tidak menyerang sistem. Di dalam Al-Qur'an, Allah s.w.t menjelaskan dengan cermat bagaimana Dia menggunakan cahaya untuk menghalangi Syaikh atau jin dari informasi atau pengetahuan yang mengganggu dari surga.

“Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.”

Al-mulk:5

2.5.2 Keamanan: Pengguna Internet

Saat ini jumlah pengguna internet lebih dari 1,5 triliun orang, dan angka ini terus bertambah, terutama di negara berkembang. Internet dapat digunakan hampir di mana saja, terhubung ke banyak gadget dan yang terpenting, digunakan oleh

berbagai jenis orang. Seperti halnya internet dapat digunakan oleh jutaan orang, ia juga dapat disalahgunakan oleh mereka yang memiliki niat buruk.

Keamanan informasi secara umum didefinisikan sebagai proses untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data dari penyalahgunaan yang tidak disengaja atau disengaja (Laudon & Laudon, 2006). Artinya kombinasi pendekatan teknis dan non teknis telah dirancang untuk mengurangi risiko pada sistem informasi yang semakin memiliki arsitektur sistem terbuka.

Misalnya, bank yang menawarkan kepada pelanggannya Situs Web interaktif online untuk mengelola rekening koran dan kartu kredit, membuka diri terhadap ancaman email palsu yang tampaknya berasal dari bank, tetapi sebenarnya merupakan serangan yang cerdas untuk memanen pengguna. ID dan kata sandi diperlukan untuk mengakses situs. Para pemegang kartu kredit mengambil risiko tinggi ketika mereka melakukan transaksi melalui halaman web. Suatu pihak mungkin mencegat nomor kartu kredit dan kata sandi ketika seseorang membeli produk melalui perdagangan elektronik. Namun, dengan pertumbuhan e-commerce, pemilik berupaya untuk memastikan bahwa situs webnya memiliki lebih banyak alat keamanan. Misalnya, https: lebih aman untuk transaksi pembayaran daripada http. Huruf 's' artinya aman.

Serangan lain dalam beberapa tahun terakhir termasuk wabah virus dan worm yang mencegah pengguna internal mengakses sistem yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan staf IT untuk menemukan sumber masalah dan memperbaiki kerusakan tersebut.

2.5.3 Kegiatan didalam dunia *Cyber*

Laporan CSI / FBI mengungkapkan bahwa kerugian finansial terbesar (\$ 55 juta) pada tahun 2004 berasal dari serangan virus. Kejahatan terbesar kedua (\$ 26 juta)

adalah serangan Denial of Service (DoS). Hanya 20 persen perusahaan yang mengalami serangan yang melaporkannya ke pihak berwenang turun menjadi 10 persen, dari tahun 2003.

2.5.4 Model Pengujian Keamanan Formal

Kriteria umum adalah standar terbaru untuk Model Pengujian Keamanan Formal.

Ini menyediakan bahasa dan struktur umum untuk mengekspresikan persyaratan keamanan TI, dan memungkinkan pembuatan katalog standar yang dipecah menjadi komponen dan paket. Kriteria Umum juga memecah persyaratan fungsional dan jaminan menjadi elemen yang berbeda, yang dapat dipilih pengguna untuk implementasi perangkat keamanan yang disesuaikan.

Menggunakan kerangka kerja ini, pengguna dan pengembang produk keamanan TI membuat profil perlindungan (PP) sebagai implementasi kumpulan tujuan independen, dan persyaratan untuk kategori produk atau sistem tertentu yang harus memenuhi kebutuhan serupa.

2.6 Kesimpulan

Etika, aturan, syariah, dan pedoman penggunaan komputer telah diperdebatkan selama bertahun-tahun, dan banyak asosiasi komputer telah muncul untuk membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memulihkan prinsip-prinsip dasar ini, misalnya ACM, IEEE, Australian Computer aiety, British Computer Society dll. Secara umum, isu-isu yang telah diangkat oleh masyarakat ini adalah yang berkaitan dengan pelestarian hak asasi manusia, privasi dan kerahasiaan, Oleh karena itu tidak mengherankan bagi umat Islam, bahwa masalah ini telah disebutkan sejak lama dalam Al-Qur'an. Allāh, Yang Maha Penyayang telah menyebutkan dalam Al-Qur'an syari'at atau standar bagi semua manusia untuk hidup damai tanpa merugikan orang lain (keamanan, privasi, uthority, etika) dan melakukan 'ibādah sebagai khalifah.

Seperti yang dikemukakan oleh Mansoor Al-A'ali (2008), pertanyaan yang muncul ketika para profesional IT Muslim beradaptasi dengan etika Islam adalah bagaimana dan pada level apa etika seharusnya diajarkan? Dan apa seharusnya isi kursus itu. ACM, misalnya, telah menyiapkan pedoman sebagai sistem etika yang mencakup keharusan moral dan tanggung jawab profesional bagi para profesional komputer sebagai ukuran dari kode etik. Para profesional TI Muslim seharusnya tidak menemukan banyak konflik untuk beradaptasi dengan sistem etika Islam dan mereka harus mampu menghasilkan dan mengusulkan sistem etika berdasarkan perspektif Islam.